

## MEMBANGUN KARAKTER *ENTREPRENEURSHIP* SISWA DENGAN ETIKA BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI SMK KARYA NUGRAHA BOYOLALI

Muhammad Hanafi<sup>1</sup>, Eny Ismiyati<sup>2</sup>, Fatiha Laiza Azka<sup>3</sup>, Unna Ria Safitri<sup>4</sup>, Nur Alean Kistiani Hegy Suryana<sup>5</sup>, Nur Asih Triatmaja<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali

Email : muhammadhanafi171004@gmail.com, ajae4207@gmail.com, fatihaazka25@gmail.com, unnaria68@gmail.com, alean.kistiani@gmail.com, nurasihtriatmaja@gmail.com

### ABSTRACT

*The business ethics and social responsibility education at SMK Karya Nugraha aims to shape the character of students who are competent, have integrity, and care for the environment and society. Through socialization, discussion and question and answer methods, students are taught the principles of ethics, social responsibility, as well as sustainability in entrepreneurship. Students' awareness of the importance of the role of business in creating a positive impact on the community. In addition to having a significant impact on students' entrepreneurial character, the program also contributes to the school's reputation as an institution that excels in building a generation of entrepreneurship based on moral values. Despite facing challenges such as the diversity of students' backgrounds and limited resources, this approach is a strategic model to produce young entrepreneurs who are adaptive, innovative, and sustainable.*

**Keywords:** Education, Business Ethics, Social Responsibility, Socialization, Discussion, Q&A, Entrepreneurship.

### ABSTRAK

Pendidikan etika bisnis dan tanggung jawab sosial di SMK Karya Nugraha ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang kompeten, berintegritas, serta peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Melalui metode sosialisasi, diskusi dan tanya jawab, siswa diajarkan prinsip-prinsip etika, tanggung jawab sosial, serta keberlanjutan dalam *entrepreneurship* kesadaran siswa akan pentingnya peran bisnis dalam menciptakan dampak positif bagi komunitas. Selain memberikan pengaruh signifikan pada karakter *entrepreneurship* siswa, program ini juga berkontribusi terhadap reputasi sekolah sebagai institusi yang unggul dalam membangun generasi *entrepreneurship* berbasis nilai moral. Meskipun menghadapi tantangan seperti keragaman latar belakang siswa dan keterbatasan sumber daya, pendekatan ini menjadi model strategis untuk mencetak *entrepreneurship* muda yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pendidikan, Etika Bisnis, Tanggung Jawab Sosial, Sosialisasi, Diskusi, Tanya Jawab, Entrepreneurship.

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, pendidikan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Dunia kerja dan usaha saat ini membutuhkan individu yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga karakter yang kuat, etika yang kokoh, dan rasa tanggung jawab sosial yang tinggi. Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu kunci utama dalam mencetak

generasi *entrepreneurship* muda yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki jiwa kepemimpinan dan empati terhadap masyarakat (Saputro dkk., 2022).

*Entrepreneurship* adalah proses dinamis yang melibatkan individu untuk mengejar peluang tanpa dibatasi oleh keterbatasan sumber daya yang tersedia. Konsep ini mencakup kemampuan untuk mengenali dan menciptakan nilai tambah melalui inovasi serta keberanian mengambil risiko, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Kusnadi dkk., 2022). *Entrepreneurship* tidak hanya berkaitan dengan pendirian bisnis baru, tetapi juga melibatkan pengembangan kreativitas dan inovasi untuk menghadirkan solusi atas berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi masyarakat saat ini. Dalam hal ini, seorang *entrepreneurship* diharapkan dapat berperan sebagai penggerak perubahan yang mampu mengubah tantangan menjadi peluang, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi dan membuka peluang kerja (Ahmad dkk., 2023).

Bisnis adalah aktivitas terorganisir yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen melalui produksi dan penjualan barang serta jasa (Yusda dkk., 2023). Dalam praktiknya, etika bisnis menjadi landasan penting dalam menjalankan bisnis. Etika bisnis adalah suatu bidang yang mempelajari standar moral dan penerapannya dalam kegiatan bisnis, berfungsi sebagai pedoman bagi individu dan organisasi dalam membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai moral. Etika bisnis mencakup berbagai aspek yang melibatkan individu, perusahaan, dan masyarakat, di mana sebuah perusahaan yang sukses tidak hanya diukur dari segi keuntungan finansial, tetapi juga dari etika kerja yang diterapkan dengan baik (Dhika, 2024). Etika bisnis mengacu pada prinsip moral yang mengatur perilaku individu dan kelompok saat melakukan aktivitas bisnis dan mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial (Durin, 2020). Tanggung jawab sosial perusahaan adalah konsep yang melibatkan berbagai tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh perusahaan untuk menjalankan bisnis mereka dengan cara yang etis dan bertanggung jawab secara sosial (Adrai & Perkasa, 2024). Etika bisnis menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan bisnis, sedangkan tanggung jawab sosial menekankan pada kontribusi positif perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan (Nahdi & Mukhlis, 2023). Dalam konteks pendidikan, pengintegrasian etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam kurikulum bertujuan membangun kesadaran siswa akan pentingnya bisnis yang berorientasi pada keuntungan sekaligus berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan (Hatapayo & Santoso, 2023).

Tanggung jawab sosial (*social responsibility*) mengacu pada kewajiban individu atau kelompok untuk bertindak demi kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini, tanggung jawab sosial tidak hanya terbatas pada kewajiban hukum, tetapi juga melibatkan aspek etika dan moral yang harus dijunjung oleh setiap individu. Penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat hubungan antara individu dan komunitas, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan yang berkelanjutan (Bukhori, 2025).

SMK Karya Nugraha merupakan salah satu sekolah swasta yang beralamat di Jl. Sandang Lawe No.42, Dusun 3, Karanggeneng, Kec. Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57312. SMK Karya Nugraha berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam setiap aspek pembelajarannya. Namun, dalam pelaksanaannya, sekolah menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala utama adalah bagaimana memastikan siswa tidak hanya menguasai keterampilan teknis kewirausahaan, tetapi juga memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip moral yang penting dalam dunia bisnis yang etis. Kurangnya pemahaman yang mendalam tentang penerapan etika dan tanggung jawab sosial dalam praktik nyata seringkali menghalangi tercapainya tujuan membentuk karakter *entrepreneurship* yang menyeluruh.

Selain itu, sekolah ini juga mengalami kesulitan terkait dengan keterbatasan sumber daya. Salah satu hambatan adalah kekurangan tenaga pengajar yang memiliki keahlian khusus dalam bidang etika bisnis dan tanggung jawab sosial, yang menyebabkan kurangnya penyampaian materi

secara mendalam dan efektif. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pelatihan lebih intensif bagi pengajar dan dukungan fasilitas pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, penting juga untuk memperbarui modul-modul pembelajaran dan menyediakan kegiatan praktis yang dapat membantu siswa lebih mudah memahami dan menerapkan konsep-konsep etika dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi siswa, tantangan lainnya adalah meningkatkan kesadaran sosial mereka. Banyak siswa yang cenderung lebih fokus pada aspek teknis kewirausahaan dan kurang mempertimbangkan dampak sosial serta lingkungan dari bisnis yang mereka jalankan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pengajaran yang lebih efektif dan aplikatif agar siswa bisa lebih menyadari pentingnya tanggung jawab sosial dalam dunia bisnis. Pendidikan kewirausahaan yang mengintegrasikan nilai etika dan tanggung jawab sosial harus didorong melalui metode yang relevan dan berbasis pada contoh nyata yang dapat diterima siswa.

Secara keseluruhan, meskipun SMK Karya Nugraha memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan karakter entrepreneurship siswa dengan menanamkan nilai-nilai etika bisnis dan tanggung jawab sosial, tantangan-tantangan ini harus segera diatasi agar tujuan pendidikan yang menyeluruh dapat tercapai. Dengan memperbaiki berbagai aspek pengajaran dan sumber daya yang ada, sekolah ini diharapkan mampu mencetak lulusan yang tidak hanya mahir secara teknis, tetapi juga memiliki integritas, jiwa kepemimpinan yang kuat, dan kepedulian sosial. Melalui pendekatan ini, SMK Karya Nugraha berupaya menghasilkan lulusan yang inovatif dalam dunia usaha dan memiliki nilai-nilai moral yang kokoh dalam menghadapi tantangan global.

Salah satu tujuan utama dari program pengabdian ini adalah membentuk karakter *entrepreneurship* siswa yang tidak hanya adaptif terhadap perubahan, tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian sosial (Rosi Astrianingsih & Solihun, 2023). Dengan mengajarkan etika bisnis sejak dini, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya transparansi, keadilan, dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha. Selain itu, melalui pendekatan tanggung jawab sosial, siswa diajarkan untuk melihat bisnis sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan manfaat jangka panjang. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang mengintegrasikan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia bisnis (Pasaribu, 2024).

Hasil dari implementasi program pengabdian ini menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pola pikir dan perilaku siswa. Mereka tidak hanya lebih percaya diri dalam mengelola usaha, tetapi juga lebih peka terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Selain itu, sosialisasi pendidikan karakter di sekolah berkontribusi positif pada reputasi lembaga pendidikan dengan menekankan keseimbangan antara pencapaian akademik dan pembentukan karakter siswa, yang terbukti meningkatkan disiplin, tanggung jawab, serta motivasi belajar, sekaligus membangun citra sekolah sebagai institusi berintegritas tinggi (Akbar dkk., 2020).

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pendekatan yang dilakukan oleh SMK Karya Nugraha dalam membangun karakter *entrepreneurship* siswa melalui penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial. Melalui analisis terhadap metode, pelaksanaan, dan hasil program, artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan model pembelajaran *entrepreneurship* yang berorientasi pada nilai-nilai etika dan keberlanjutan. Dengan adanya kajian ini, diharapkan muncul kesadaran akan pentingnya membentuk generasi *entrepreneurship* yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki komitmen untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

Dengan demikian, pendidikan yang mengintegrasikan etika bisnis dan tanggung jawab sosial tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan praktis, tetapi juga membangun fondasi moral yang kokoh. Pendekatan ini menjadi langkah strategis dalam mencetak generasi *entrepreneurship* masa depan yang mampu menghadirkan solusi inovatif dan berkelanjutan untuk tantangan global. SMK Karya Nugraha, melalui program ini, menunjukkan bahwa pendidikan

bukan hanya tentang transfer ilmu, tetapi juga tentang pembentukan manusia seutuhnya yang mampu berkontribusi bagi dunia.

## METODE

Kegiatan ini diselenggarakan di SMK Karya Nugraha dengan pendekatan sosialisasi untuk membantu siswa memahami konsep etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam membentuk karakter *entrepreneurship*. Acara tersebut diadakan di aula SMK Karya Nugraha Boyolali pada hari Rabu, 18 Desember 2024, dengan durasi dua jam, dimulai pukul 08.00 WIB hingga 10.00 WIB. Peserta kegiatan terdiri dari perwakilan kelas 10 dan 11 dari lima jurusan yang ada di sekolah ini, dengan total 20 peserta. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi, diskusi, dan tanya jawab untuk mendorong peserta aktif dalam memperdalam wawasan mereka mengenai pentingnya etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam dunia kewirausahaan.

Sosialisasi merupakan proses penyampaian gagasan yang membantu individu atau kelompok untuk belajar dan beradaptasi dengan cara berpikir dan bertindak, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam masyarakat (Ilmiyah dkk., 2022). Dalam kegiatan ini, sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan konsep-konsep utama seperti etika bisnis dan tanggung jawab sosial, serta membantu siswa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kewirausahaan.

Metode diskusi adalah suatu teknik pengajaran di mana peserta didik diberikan suatu permasalahan berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan diselesaikan bersama-sama (Fikri dkk., 2021). Metode diskusi digunakan untuk mendorong siswa berpikir kritis dan berbagi pandangan terkait topik yang dibahas. Diskusi memberi kesempatan kepada peserta untuk bertukar pendapat, memperdalam pemahaman mereka, serta melihat berbagai perspektif terkait etika bisnis dan tanggung jawab sosial.

Metode tanya jawab adalah teknik pengajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah, di mana terjadi dialog antara peserta dan narasumber secara langsung pada waktu yang bersamaan (Juliangkary & Pujilestari, 2022). Metode tanya jawab memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan atau meminta penjelasan mengenai hal-hal yang belum mereka mengerti, serta meningkatkan interaksi antara peserta dan narasumber. Metode ini juga bertujuan untuk memperjelas materi yang disampaikan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami informasi yang diberikan.

Data yang dikumpulkan meliputi hasil wawancara, observasi langsung terhadap kegiatan, serta dokumen seperti modul sosialisasi. Data dianalisis untuk mengidentifikasi dampak kegiatan sosialisasi terhadap karakter siswa, terutama dalam aspek penerapan nilai-nilai etika bisnis dan tanggung jawab sosial.

Analisis data dilakukan dengan melihat pola dan tema utama yang muncul dari kegiatan, kemudian menyusun narasi deskriptif yang menggambarkan proses perubahan yang terjadi pada siswa. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kegiatan sosialisasi mampu membentuk karakter *entrepreneurship* siswa secara efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Penerapan Etika Bisnis dalam Karakter *Entrepreneurship* Siswa

Implementasi program sosialisasi di SMK Karya Nugraha berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep etika bisnis. Melalui serangkaian materi yang terstruktur, siswa diberikan pengetahuan yang mendalam tentang prinsip-prinsip dasar etika dalam dunia bisnis, seperti transparansi, keadilan, dan integritas. Dalam sesi pembelajaran, mereka diajarkan bagaimana etika bisnis bukan hanya berkaitan dengan norma moral, tetapi juga berperan penting dalam menjaga hubungan yang sehat antara perusahaan dan berbagai pihak terkait, termasuk

konsumen, karyawan, dan masyarakat. Pemahaman ini memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk memandang bisnis bukan hanya sebagai sarana untuk mendapatkan keuntungan pribadi, tetapi sebagai upaya untuk membangun reputasi yang baik dalam jangka panjang.

Selain itu, siswa juga diajarkan tentang pentingnya keputusan bisnis yang berbasis pada pertimbangan etis, bukan hanya faktor keuntungan semata. Mereka dilatih untuk menganalisis dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan bisnis yang mereka ambil. Misalnya, mereka diberikan contoh kasus tentang bagaimana beberapa perusahaan besar menghadapi tantangan etika dalam operasional mereka dan bagaimana solusi berbasis etika dapat menguntungkan jangka panjang, meski mungkin tidak selalu menguntungkan dalam jangka pendek. Dengan pemahaman ini, siswa tidak hanya diharapkan untuk menjadi pengusaha yang cerdas, tetapi juga pengusaha yang berintegritas, yang mengedepankan nilai-nilai moral dalam setiap keputusan bisnis. Ini membentuk karakter entrepreneurship mereka agar lebih bertanggung jawab dan sadar akan dampak yang mereka ciptakan di masyarakat.

## **B. Meningkatkan Tanggung Jawab Sosial Siswa**

Selain memberikan pemahaman mengenai etika bisnis, program sosialisasi di SMK Karya Nugraha juga berhasil menanamkan nilai-nilai tanggung jawab sosial yang sangat penting bagi perkembangan karakter *entrepreneurship* siswa. Dalam kegiatan ini, siswa diajarkan bahwa bisnis yang baik tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan pribadi, tetapi juga harus memiliki dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui berbagai kegiatan berbasis tanggung jawab sosial, siswa diberikan pemahaman bahwa bisnis dapat dan seharusnya menjadi alat untuk memberdayakan masyarakat. Mereka diberi kesempatan untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip bisnis yang bertanggung jawab dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial, serta membantu memecahkan berbagai permasalahan yang ada di komunitas mereka.

Siswa didorong untuk mengidentifikasi isu sosial yang ada di sekitar mereka dan berpikir kreatif tentang bagaimana mereka dapat merancang dan menjalankan usaha yang dapat memberikan solusi bagi masalah-masalah tersebut. Sebagai contoh, dalam salah satu kegiatan, siswa merencanakan usaha yang tidak hanya menguntungkan dari segi finansial, tetapi juga ramah lingkungan dan berkontribusi pada pengurangan sampah plastik di masyarakat. Selain itu, siswa juga diajarkan untuk merancang usaha yang bisa memberikan dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat, seperti membuka usaha yang mempekerjakan warga lokal atau memberikan pelatihan keterampilan bagi mereka yang membutuhkan. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami pentingnya menjalankan bisnis dengan prinsip yang adil dan etis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran mereka akan peran mereka dalam menciptakan perubahan positif melalui *entrepreneurship*. Program sosialisasi ini menunjukkan bahwa bisnis yang sukses tidak hanya menguntungkan pemiliknya, tetapi juga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

## **C. Dampak Sosialisasi Terhadap Peningkatan Karakter *Entrepreneurship***

Hasil dari kegiatan sosialisasi yang diterapkan di SMK Karya Nugraha menunjukkan dampak yang sangat signifikan terhadap karakter *entrepreneurship* siswa. Sebagian besar siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan kepercayaan diri yang luar biasa. Mereka semakin terampil dalam mengidentifikasi peluang dan memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam proses *entrepreneurship*. Kepercayaan diri ini tidak hanya muncul seperti pentingnya keberlanjutan dan dampak sosial dari setiap keputusan memberi mereka wawasan yang lebih luas tentang bagaimana mengelola segala aspek kehidupan dengan perspektif yang lebih holistik.

Tanggung jawab sosial ini berkontribusi besar terhadap pengembangan pemimpin yang mengutamakan keuntungan pribadi, tetapi juga pemimpin bekerja sama dalam tim, menghargai



pendapat orang lain, dan berkolaborasi kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang selalu kebutuhan sosial dan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Rasa empati ini, yang telah dibentuk melalui sosialisasi mengenai etika bisnis dan tanggung jawab sosial, menjadi modal yang sangat penting dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

#### **D. Pengaruh Sosialisasi terhadap Reputasi Sekolah**

Program sosialisasi yang dilaksanakan di SMK Karya Nugraha tidak hanya berdampak signifikan pada siswa, tetapi juga berkontribusi besar terhadap peningkatan reputasi sekolah di mata masyarakat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam pembelajaran *entrepreneurship*, sekolah berhasil memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga membangun karakter generasi muda. Pendekatan ini menunjukkan komitmen sekolah dalam mencetak siswa yang memiliki kompetensi teknis tinggi serta fondasi moral yang kuat. Hal ini memberikan nilai tambah yang signifikan, terutama di tengah persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin kompetitif.

Reputasi positif ini tidak hanya menguntungkan secara institusional, tetapi juga berdampak pada daya tarik sekolah terhadap masyarakat dan calon siswa. Orang tua dan calon siswa cenderung memilih sekolah yang tidak hanya mengutamakan hasil akademik, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global dengan membekali mereka nilai-nilai etika dan keberlanjutan. Program seperti ini menciptakan kesan bahwa SMK Karya Nugraha adalah sekolah yang peduli terhadap pembentukan manusia seutuhnya, yakni individu yang mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar mereka.

Selain itu, keberhasilan program ini juga menciptakan dampak jangka panjang pada hubungan sekolah dengan berbagai pihak, termasuk mitra industri dan pemerintah daerah. Reputasi sebagai sekolah yang mengedepankan pembangunan karakter *entrepreneurship* berbasis etika dan tanggung jawab sosial menjadi daya tarik tersendiri untuk kolaborasi dan dukungan dari pihak eksternal. Dengan demikian, program ini tidak hanya membangun citra sekolah sebagai institusi pendidikan yang unggul, tetapi juga memperluas peluang pengembangan kerja sama dan inovasi di masa depan.

#### **E. Tantangan dalam Implementasi Program Sosialisasi**

Meskipun program sosialisasi ini berhasil mencapai banyak tujuannya, pelaksanaannya tidak lepas dari berbagai tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa seluruh siswa benar-benar memahami dan menginternalisasi nilai-nilai etika bisnis dan tanggung jawab sosial. Dalam sebuah kelas yang terdiri dari siswa dengan latar belakang, pengalaman, dan tingkat pemahaman yang beragam, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama untuk menerima konsep-konsep tersebut. Sebagian siswa mungkin memerlukan waktu lebih lama atau pendekatan yang berbeda untuk memahami pentingnya menjalankan bisnis yang tidak hanya mengutamakan keuntungan tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan. Hal ini menuntut para pendidik untuk menggunakan metode pengajaran yang lebih inklusif dan fleksibel, sehingga dapat menjangkau semua siswa dengan cara yang efektif.

Selain itu, keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi siswa turut memengaruhi cara mereka memandang dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan. Misalnya, siswa yang berasal dari lingkungan dengan paparan terhadap praktik bisnis yang kurang etis mungkin memerlukan pendekatan yang lebih mendalam untuk memahami pentingnya transparansi dan integritas dalam dunia usaha. Di sisi lain, siswa yang belum memiliki pengalaman langsung dalam dunia *entrepreneurship* mungkin kesulitan untuk menghubungkan teori dengan aplikasi praktis. Untuk mengatasi hal ini, penting bagi pihak sekolah untuk memberikan contoh-contoh nyata dan studi kasus yang relevan agar siswa dapat lebih mudah

memahami bagaimana etika bisnis dan tanggung jawab sosial dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Selain tantangan di tingkat siswa, keterbatasan sumber daya juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan program ini. Keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi yang cukup kompleks serta ketersediaan fasilitator yang memiliki pemahaman mendalam tentang etika bisnis dan tanggung jawab sosial adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi yang berkelanjutan terhadap metode pengajaran dan kurikulum yang digunakan. Melibatkan siswa dalam diskusi dan refleksi juga dapat menjadi cara efektif untuk mengevaluasi sejauh mana program ini memberikan dampak. Dengan terus beradaptasi dan menyempurnakan pelaksanaan program, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi, sehingga tujuan jangka panjang dari program ini dapat tercapai secara lebih maksimal.

## F. Rekomendasi untuk Program Mendatang

Berdasarkan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan efektivitas program serupa di masa mendatang. Pertama, program ini dapat memanfaatkan pendekatan yang lebih interaktif dan praktis untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Salah satu cara yang disarankan adalah dengan memperkenalkan studi kasus yang relevan, di mana siswa dapat menganalisis dan menawarkan solusi terhadap dilema bisnis yang berkaitan dengan etika dan tanggung jawab sosial. Selain itu, kegiatan simulasi bisnis dapat menjadi alat yang efektif untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang bagaimana mengelola bisnis yang etis dan berkelanjutan. Misalnya, siswa dapat diberi kesempatan untuk merancang dan menjalankan usaha kecil secara kolaboratif, dengan fokus pada penerapan nilai-nilai etika dan sosial. Pendekatan ini tidak hanya akan memperkuat pemahaman mereka, tetapi juga membangun keterampilan praktis yang akan berguna di dunia nyata.

Kedua, untuk mendukung pelaksanaan program yang lebih baik, penting untuk memberikan pelatihan kepada para guru dan fasilitator yang terlibat. Guru harus dibekali dengan pemahaman yang mendalam tentang etika bisnis dan tanggung jawab sosial, serta metode pengajaran yang inovatif dan inklusif. Dengan demikian, mereka dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada siswa, baik dalam memahami konsep-konsep teoretis maupun dalam mengaplikasikannya dalam situasi praktis. Pelatihan ini juga dapat mencakup teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan individu siswa, sehingga pendekatan yang digunakan dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan pengalaman siswa yang berbeda-beda.

Terakhir, kolaborasi dengan masyarakat dan dunia usaha dapat menjadi langkah strategis untuk memperluas cakupan dan dampak program ini. Dengan melibatkan pelaku usaha lokal dan komunitas, siswa dapat melihat aplikasi nyata dari nilai-nilai etika bisnis dan tanggung jawab sosial di dunia kerja. Misalnya, kunjungan industri atau lokakarya bersama praktisi bisnis dapat memberikan wawasan yang lebih konkret kepada siswa tentang bagaimana teori yang mereka pelajari diterapkan dalam praktik. Selain itu, keterlibatan komunitas juga dapat menciptakan kesempatan bagi siswa untuk merancang proyek-proyek *entrepreneurship* yang memiliki dampak langsung pada masyarakat sekitar. Dengan pendekatan yang lebih holistik ini, program serupa di masa depan dapat lebih berhasil dalam mencetak generasi *entrepreneurship* yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Maka dari itu kita dalam berbisnis harus mementingkan etika yang sudah ditetapkan baik dari segi produksi barang dagangan yang sesuai dengan sumber daya yang ada, distribusi yang baik sehingga tercapai keadilan dalam berbisnis (Siti Amelia dkk., 2022).

## KESIMPULAN

Program sosialisasi etika bisnis dan tanggung jawab sosial di SMK Karya Nugraha menunjukkan bahwa pendidikan *entrepreneurship* yang terintegrasi dengan nilai-nilai moral dapat memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Hasil pelaksanaan program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip etika bisnis dan tanggung jawab sosial, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya menjalankan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui pengajaran yang melibatkan diskusi, simulasi, dan proyek berbasis tanggung jawab sosial, siswa mampu memahami bahwa bisnis bukan hanya tentang mencari keuntungan, tetapi juga tentang menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan komunitas. Selain itu, pendekatan ini meningkatkan kepercayaan diri, empati, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menghadapi tantangan dunia usaha.

Keberhasilan program ini juga berdampak positif pada reputasi sekolah, menjadikannya institusi pendidikan yang unggul dalam mengedepankan keseimbangan antara pencapaian akademik dan pembentukan karakter. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan program, termasuk keragaman latar belakang siswa, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan akan metode pengajaran yang lebih inklusif. Oleh karena itu, pengembangan program di masa mendatang disarankan untuk melibatkan pendekatan interaktif, pelatihan guru, dan kolaborasi dengan dunia usaha serta komunitas.

Secara keseluruhan, sosialisasi ini menjadi langkah strategis dalam mencetak generasi *entrepreneurship* muda yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki integritas dan komitmen untuk menciptakan perubahan positif di masyarakat. Program seperti ini membuktikan bahwa pendidikan berbasis nilai dapat menjadi pilar utama dalam menghadapi tantangan global dan membangun masa depan yang lebih berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrai, R., & Perkasa, D. H. (2024). Penerapan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam International Human Resources Management. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani*, 6(2), 68–85. <https://doi.org/10.51353/jmbm.v6i2.950>
- Ahmad, Muh. I. S., Idrus, M. I., Rijal, S., Satiadharma, M., & K., D. M. (2023). Peran Inovasi dalam Keberhasilan Kewirausahaan: Studi Kasus tentang Startup Berkembang Pesat di Industri Teknologi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 153–162. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.506>
- Akbar, F., Sudargo, S., & Wulandari, D. (2020). Pengaruh Gaya Belajar, Waktu Pembelajaran dan Suasana Kelas Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(4), 276–285. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i4.6123>
- Bukhori, M. A. (2025). Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Corporate Social Responsibility*.
- Dhika, H. (2024). *Teori-teori Etika Dan Peranan Prinsip Etika Bisnis Dalam Kelangsungan Usaha Perusahaan Bisnis*.
- Durin, R. (2020). *Arti Penting Menjalankan Etika Dalam Bisnis*. 6(1).
- Fikri, A. A., Nurona, A., Saadah, L., Nailufa, L. E., & Ismah, V. (2021). *Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Pada Pembelajaran Abad 2*. 2(1).
- Hatapayo, A. A., & Santoso, G. (2023). *Keadilan dalam Etika Bisnis Sebagai Pertimbangan Bisnis, Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. 02(03).
- Ilmiyah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal*



- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29–33.  
<https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Juliangkary, E., & Pujilestari, P. (2022). Kajian Literatur Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).  
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3839>
- Kusnadi, O., Rugaiyah, R., & Madhakomala, R. (2022). Entrepreneurship Education as a Movement. *Intelektium*, 3(1), 118–124. <https://doi.org/10.37010/int.v3i1.691>
- Nahdi, M. R., & Mukhlis, I. (2023). Prinsip Etika Bisnis pada Digital Marketing: Literature Review. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 188–197.  
<https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i2.23439>
- Pasaribu, L. (2024). *Penerapan Etika Bisnis Dalam Pendidikan Mahasiswa Akuntansi: Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Negeri Medan*.
- Rosi Astrianingsih & Solihun. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membentuk Sikap Wirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Gagas Wanareja Tahun Ajaran 2020/2021. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 1(1), 27–35.  
<https://doi.org/10.62387/hatta.v1i1.8>
- Saputro, W. E., Adi, B. W., & Totalia, S. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Need For Achievement, Dan Internal Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Sukoharjo. *Oikos : Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 11–29.  
<https://doi.org/10.23969/oikos.v7i1.6229>
- Siti Amelia, Muhammad Iqbal Fasa, & Suharto. (2022). Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi Dan Distribusi Pada Umkm Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4), 305–313.  
<https://doi.org/10.53625/juremi.v1i4.729>
- Yusda, D. D., Kumalasari, N., & Khoiriah, N. (2023). *Memaksimalkan Pengembangan Usaha Lewat Online*.